

Gambaran transposisi ovarium sebagai upaya proteksi fungsi ovarium pada pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi = The role of ovarian transposition in protecting ovarian function in cervical cancer patients undergoing radiotherapy / Eva Febia

Eva Febia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20392638&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

<p>Tujuan: Untuk mengetahui gambaran transposisi ovarium sebagai upaya proteksi fungsi ovarium pada pasien kanker serviks yang menjalani radioterapi</p>

<p>Metode: Penelitian ini merupakan penelitian cohort, before–after study pada pasien-pasien kanker serviks dan kanker vagina stadium IB, IIA, IIB, IIIA, dan IIIB yang akan menjalankan radioterapi dan dilakukan transposisi ovarium. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) dan Rumah Sakit Umum Persahabatan (RSUP) sejak 1 Januari 2011 sampai 31 Maret 2014. Luaran yang diukur adalah perubahan kadar Anti Mullerian Hormone (AMH), Follicle Stimulating Hormone (FSH), dan skor keluhan hidup terkait menopause.</p>

<p>Hasil: Terdapat 16 subyek penelitian, namun hanya 12 orang subyek yang dilakukan transposisi ovarium dan menyelesaikan radioterapi. Efek proteksi transposisi ovarium sangat rendah (8,3%) dimana hanya satu dari 12 orang yang tidak mengalami penurunan kadar AMH setelah radioterapi. Sisanya mengalami penurunan kadar AMH setelah radioterapi yang bermakna (T-test berpasangan $p=0,037$). Kadar FSH meningkat sesudah radioterapi (T-test berpasangan $p=0,015$). Skor keluhan hidup meningkat setelah dilakukan radioterapi (T-test berpasangan $p<0,001$). Faktor penyebab efek proteksi transposisi ovarium yang rendah karena sebagian besar subyek memiliki kadar awal AMH yang rendah. Rekomendasi penelitian ini adalah memperketat proses seleksi transposisi ovarium, yaitu usia ≥ 35 tahun, kadar AMH $> 0,3$ ng/ml, dan kadar FSH ≤ 12 mIU/ml.</p>

<p>Kesimpulan: Transposisi ovarium memiliki efek proteksi fungsi ovarium yang rendah (8,3%). Hal itu dapat disebabkan karena sebagian besar subyek memiliki kadar AMH yang rendah sebelum terapi.</p>

<hr>

ABSTRAK

<p>Objective: To know the effect of ovarian transposition in protecting ovarian function in cervical cancer patients undergoing radiotherapy</p>

<p>Methodology: This cohort study was before–after study in patients who had cervical or vaginal cancer stage IB, IIA, IIB, IIIA, and IIIB who underwent ovarian transposition before radiotherapy. This study was done in Cipto Mangunkusumo Hospital and Persahabatan satellite hospital since 1 January 2011 until 31 March 2014. The level of Anti Mullerian Hormone (AMH), Follicle Stimulating Hormone (FSH), and menopause symptom score were evaluated before and after radiotherapy.</p>

<p>Result: There were 16 patients who underwent ovarian transposition but only 12 patients completed radiotherapy. The protective effect of ovarian transposition was low, only one among 12 subjects (8.3%) did not experience decreased level of AMH. Ten subjects had significantly decreased AMH level after radiotherapy (paired T-test, $p=0.037$). FSH level was significantly increased after radiotherapy (paired T-test

p=0.015). Menopause symptoms scores were increased after radiotherapy (paired T-test $p<0.001$). This study recommended the tighter selection criteria for patients undergoing ovarian transposition such as, age younger than 35 years old, AMH level $> 0,3$ ng/ml, and FSH level 12 mIU/ml.

Conclusion: Ovarian transposition had low protective effect (8.3%) and it might be caused by the low level of AMH in most subjects before radiotherapy